

Kontribusi Perguruan Tinggi dalam Membangun Kapasitas Peternak Rakyat Melalui Dharma Pengabdian yang Berdampak Kepada Masyarakat

Prof. Dr. agr. Asep Gunawan, SPt, MSc
Ketua Komisi D DGB
Dewan Guru Besar IPB University

*Pengabdian kepada Masyarakat sebagai dharma strategis
untuk transformasi peternak rakyat*

*Ilmu
Inovasi
Aksi
Dampak*

INSTITUT PERTANIAN BOGOR



Pendidikan
Berkualitas



Penelitian
Inovatif



Pengabdian
Berdampak



Kolaborasi
untuk Negeri

*Bersinergi
untuk Peternakan Indonesia
yang Lebih Maju*

TUGAS DAN WEWENANG DGB IPB

Menghadirkan pemikiran ilmiah untuk kemajuan IPB, masyarakat, bangsa, dan dunia.

1



Memberi pencerahan dan menjaga nilai-nilai luhur IPB

Menjaga budaya akademik, etika akademik, integritas moral, dan kesujanaan sivitas akademika.

2



Menyampaikan pemikiran atau pandangan keilmuan

Kepada Rektor, SA (Senat Akademik), dan MWA (Majelis Wali Amanat).

3



Mengembangkan pemikiran atau pandangan terkait isu strategis nasional dan/atau internasional

Berupa solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat.

4



Bersama pimpinan IPB menyelenggarakan orasi ilmiah

Sebagai sarana diseminasi pemikiran ilmiah Guru Besar kepada masyarakat.

5



Bersama Rektor, SA, dan MWA menyusun dan menyetujui rancangan perubahan statuta.

*Ilmu
Inovasi
Aksi
Dampak*

**DEWAN
GURU BESAR IPB**

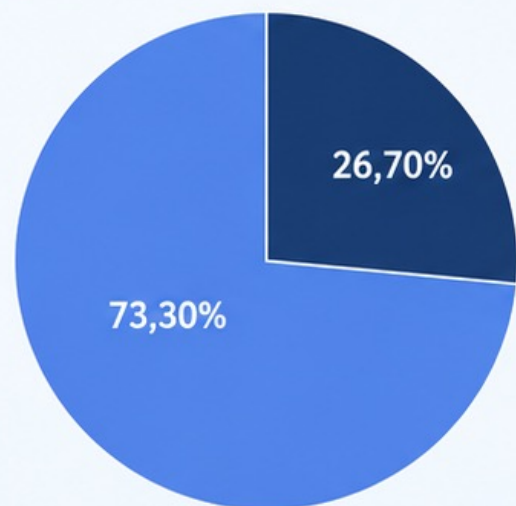
Arah Ilmu untuk
Kepentingan Bangsa

*Bersinergi untuk
Indonesia yang Lebih Maju*

Kolaborasi Ilmu, Kepakaran, dan Pengabdian untuk Dampak yang Lebih Besar



Komposisi Dosen IPB dan Guru Besar



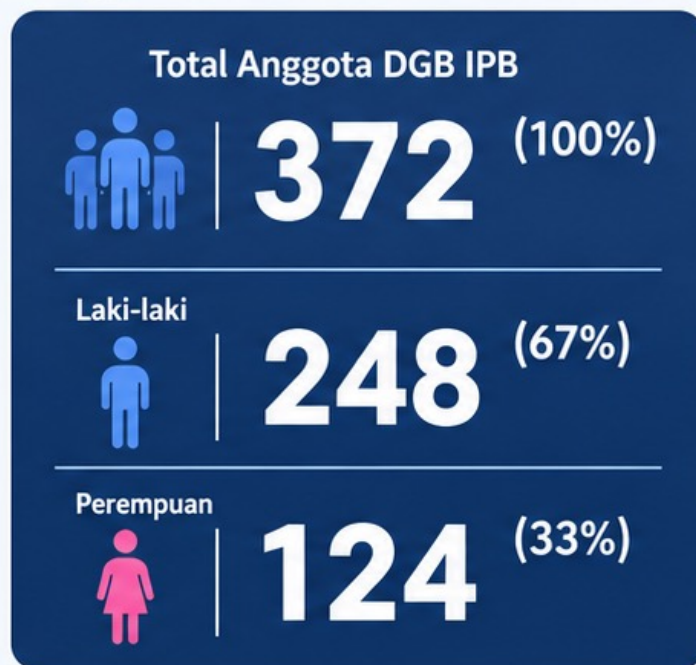
● Guru Besar ● Non Guru Besar

Komposisi Dosen IPB dan Guru Besar

Dari seluruh dosen IPB, 26,70% merupakan Guru Besar dan 73,30% non Guru Besar.



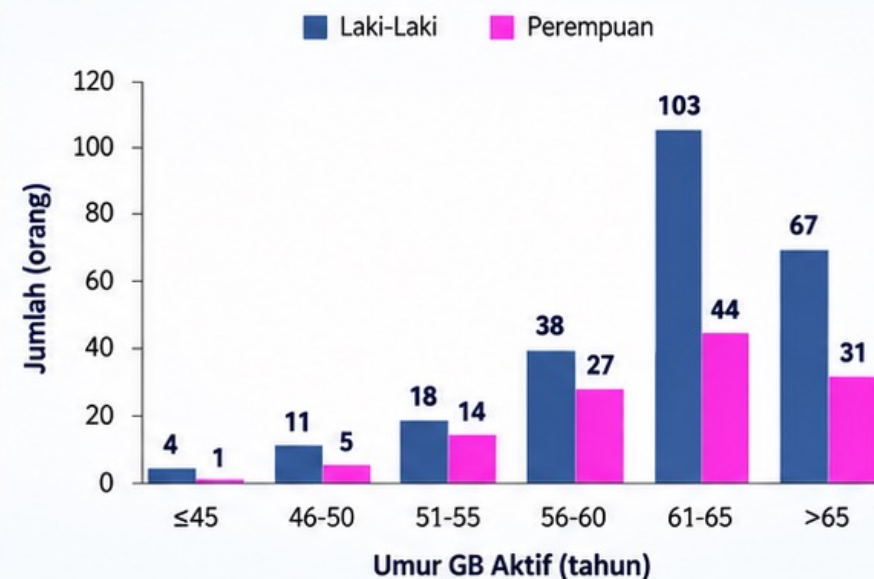
Anggota DGB IPB berdasarkan Jenis Kelamin



Dari total 372 anggota DGB IPB, terdiri atas 248 laki-laki (67%) dan 124 perempuan (33%).



Sebaran Anggota DGB IPB berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin



Sebaran Anggota DGB IPB berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Mayoritas anggota DGB IPB berada pada kelompok umur 61-65 tahun, dengan 103 laki-laki dan 44 perempuan.

Inovasi untuk Negeri
Bersama Guru Besar, Mewujudkan Dampak Nyata

MANDAT PEMIKIRAN **sebagai** SOLUSI

Mandat pemikiran strategis diterjemahkan menjadi kebermanfaatan nyata bagi masyarakat



Mandat DGB IPB

Mengembangkan pemikiran atau pandangan atas **isu strategis nasional dan/atau internasional** berupa **solusi** terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat.



Konteks Peternakan

Peternak rakyat menghadapi persoalan yang saling terkait: **produktivitas, skala usaha, teknologi, pasar, kelembagaan, regenerasi, dan keberlanjutan.**



Konsekuensi

Perguruan tinggi tidak cukup menghasilkan pengetahuan; pengetahuan harus dikonsolidasikan menjadi **kapasitas, kelembagaan, dan kemandirian.**



Peternak Berdaya Masyarakat Sejahtera



Pendidikan Berkualitas



Riset dan Inovasi



Pengabdian Berdampak



Kolaborasi untuk Negeri

Peternakan Berkelanjutan untuk Masa Depan Indonesia

Reposisi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Pendidikan – Penelitian – Pengabdian bekerja sebagai satu siklus penciptaan dampak



Pendidikan

Mahasiswa belajar dari persoalan nyata; komunitas peternak menjadi *living laboratory* dan ruang pembentukan kompetensi.



Penelitian

Masalah peternak menjadi agenda riset; inovasi diuji terhadap kondisi teknis, sosial, ekonomi, dan lingkungan.



Pengabdian

Ilmu dan inovasi dikonversi menjadi perubahan kapasitas, produktivitas, kelembagaan, nilai tambah, dan kemandirian.



PkM bukan “ujung” dari penelitian, tetapi ruang integrasi tempat pendidikan dan penelitian memperoleh relevansi serta dampak.

Dari Guru Besar Mengabdi ke Dosen Pulang Kampung

Melanjutkan komitmen IPB untuk inovasi yang berdampak lebih luas bagi masyarakat

Inisiasi

Guru Besar Mengabdi

IPB menginisiasi program pengabdian masyarakat melalui Guru Besar Mengabdi sebagai wujud kontribusi ilmuwan senior dalam menjawab kebutuhan nyata masyarakat.

Ilmu untuk Masyarakat



Pengembangan dan Perluasan

Dosen Pulang Kampung

Saat ini, semangat tersebut diperluas dan dilanjutkan lebih luas melalui program Dosen Pulang Kampung, dengan melibatkan lebih banyak dosen dari berbagai disiplin ilmu untuk menjangkau daerah asal dan/atau mitra kerjasama yang telah terjalin dengan baik.

Dosen Hadir untuk Negeri

Bidang Inovasi yang Didesiminasikan



Pertanian



Kedokteran Hewan



Perikanan dan Ilmu Kelautan



Peternakan



Kehutanan



Ilmu Sosial Humaniora



Harapan

Para dosen dapat membawa inovasi hasil ilmu pengetahuan dan teknologi IPB kepada daerah asal atau mitra kerjasama, sehingga memberikan manfaat nyata, memperkuat kapasitas masyarakat, dan mendorong pembangunan berkelanjutan.

Bersama Membangun Masa Depan



Pengembangan Masyarakat dan Kolaborasi Global



Implementasi Keilmuan

Mendorong ilmu pengetahuan keluar dari ruang akademik menjadi solusi yang dapat diterapkan masyarakat.



Diseminasi Inovasi

Mempercepat penerjemahan hasil riset menjadi teknologi, model usaha, tata kelola, dan praktik yang dapat diadopsi.



Kemitraan Strategis

Menghubungkan perguruan tinggi–peternak–pemda–industri–komunitas–mitra global untuk kolaborasi berkelanjutan.



Komisi D: mengkaji dan mendorong implementasi keilmuan, diseminasi inovasi untuk pengembangan masyarakat, serta penguatan jejaring kemitraan strategis untuk kolaborasi global berkelanjutan.

Diseminasi Inovasi untuk Pengembangan Masyarakat

*Ilmu
Inovasi
Aksi
Dampak*



Dewan Guru Besar



Pendidikan
Berkualitas



Penelitian
Inovatif



Pengabdian
Berdampak



Kolaborasi
untuk Negeri

*Bersinergi
untuk Peternak Indonesia
yang Lebih Maju*

*Inovasi IPB
untuk Peternakan
Indonesia*

DOMBA PREMIUM IPB

*Pilihan Tepat
untuk Daging
Berkualitas*



*Daging Lebih Sehat
untuk Hidup Lebih Baik*



Daging
Sehat



Rendah
Kolesterol



Off Odor
(Prengus) Rendah



Keempukan
Daging Tinggi



Kandungan
Mineral Baik



Asam Lemak
Tak Jenuh Tinggi



DISEMINASI DAN REPLIKASI TEACHING FACTORY



Teaching Factory IPB
Jawa Barat



Serdang Bedagai
Sumatera Utara



Palu
Sulawesi Tengah



Banjarnegara
Jawa Tengah



Rote
Nusa Tenggara Timur



Margawati
Jawa Barat

TERSEBAR DI BERBAGAI PROVINSI DI INDONESIA



- ✓ Jawa Barat (Bogor, Garut)
- ✓ Jawa Tengah (Banjarnegara, Tegal, Brebes)
- ✓ Jawa Timur (Magetan, Gresik)
- ✓ Sumatera Utara (Serdang Bedagai)
- ✓ Jambi
- ✓ Sulawesi Tengah (Palu)
- ✓ Nusa Tenggara Timur (Rote)

PRODUK UNGGULAN



Daging Segar



Daging Olahan



Produk Siap Konsumsi

INOVASI TEKNOLOGI



SheepLight

Kit Deteksi Cepat (LAMP)
untuk Seleksi Bibit Domba Premium

- ✓ Metode LAMP kolorimetrik
- ✓ Hasil ≤ 1 jam
- ✓ Mudah digunakan di lapangan
- ✓ Seleksi genetik berbasis marker (LEPR)



DARI HULU KE HILIR



Pembibitan
Unggul



Budidaya
Efisien



Hilirisasi
Karkas & Daging



Pemberdayaan
Peternak

*Domba Premium IPB
untuk Ketahanan Pangan
dan Kesejahteraan Peternak*



Sains • Inovasi • Solusi • Dampak Nyata



Ternak Sehat



Pangan Berkualitas



Peternak Sejahtera



Indonesia Maju

Peningkatan Kapasitas Peternak

Penguatan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian peternak melalui pendekatan ilmiah dan kolaboratif



Teknis & Produksi

Bibit, reproduksi, pakan lokal, kesehatan, biosekuriti, produktivitas.



Data & Manajemen

Rekording, biaya produksi, target kinerja, analisis usaha, keputusan berbasis data.



Kelembagaan

Kelompok/koperasi, kepemimpinan, tata kelola, regenerasi, posisi tawar.



Pasar & Nilai Tambah

Mutu produk, hilirisasi, branding, akses pasar, pembiayaan, kemitraan.



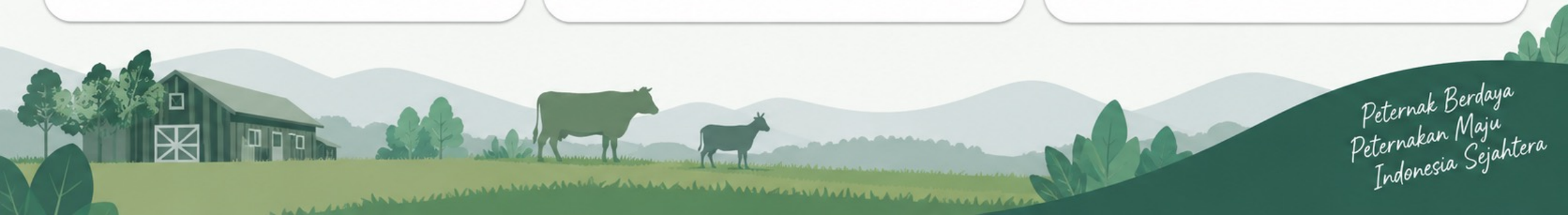
Adaptif & Inovatif

Literasi teknologi, keberlanjutan, circular economy, adaptasi iklim, problem solving.



Ukuran Akhir

Peternak mampu mengelola usaha, bernegosiasi, berinovasi, dan bertumbuh secara mandiri.



*Peternak Berdaya
Peternakan Maju
Indonesia Sejahtera*

Contoh Dukungan DGB Melalui PAH Peningkatan Kapasitas Peternak Rakyat



Ketua PAH:
Prof. Dr. Ir. Muladno, MSA.
Guru Besar
Fakultas Peternakan IPB

“Penguatan peternak rakyat memerlukan model bisnis yang inklusif, berbasis ilmu pengetahuan, dan terintegrasi dengan ekosistem industri.”

Kegiatan PAH:



2022–2023
FGD dan penyelesaian draft buku akademik Model Bisnis Peternakan Rakyat



2024
Penerbitan Buku Model Bisnis Peternakan Rakyat

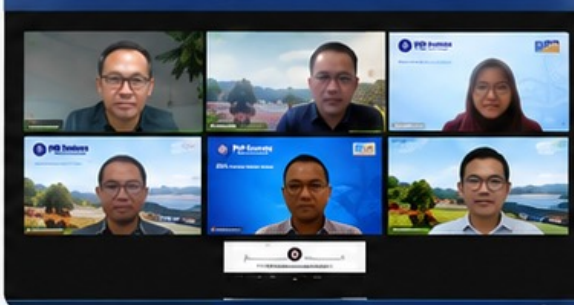
Proses Pengembangan Model Bisnis Peternakan Rakyat



FGD dengan Pemangku Kepentingan



Diskusi Daring bersama Pakar dan Mitra



Dampak dan Manfaat



Peningkatan kapasitas peternak
melalui model bisnis yang aplikatif



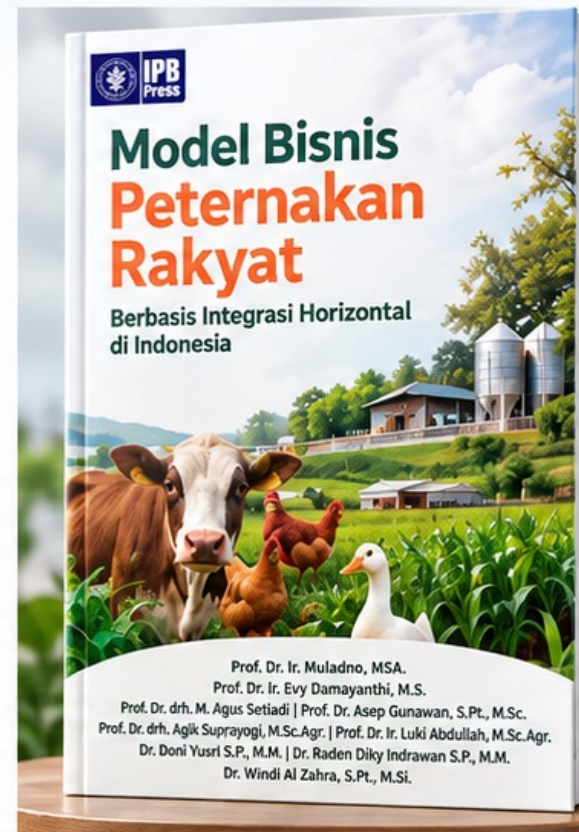
Penguatan ekosistem kemitraan
antara peternak, perguruan tinggi, industri, dan pemerintah



Kontribusi terhadap kebijakan nasional
berbasis ilmu pengetahuan



Replikasi di daerah
untuk kemandirian pangan dan kesejahteraan peternak rakyat



Peternak Kuat
Pangan Berdaulat
Indonesia Maju

Rekomendasi

Langkah strategis untuk memperkuat dampak pengabdian kepada masyarakat



Rekognisi Akademik

Dampak PkM perlu mendapat bobot yang proporsional dalam kinerja, karier, dan penghargaan akademik.



Pendanaan

Dorong skema multi-tahun berbasis kawasan, bukan dominan kegiatan sesaat.



Integrasi Tridharma

Satu isu masyarakat menjadi ruang bersama untuk pembelajaran, riset, inovasi, dan pendampingan.



Data Dampak

Baseline–endline, indikator teknis–ekonomi–sosial–kelembagaan–lingkungan, serta dokumentasi pembelajaran.



Kemitraan

Bangun platform kolaborasi nasional dan global untuk mempercepat adopsi, pembelajaran silang, dan replikasi inovasi.





TERIMA KASIH